

ANALISIS BEBAN KERJA PEGAWAI OPERASI *GROUND HANDLING* KOKAPURA DALAM PENANGANAN MASKAPAI DI BANDARA AHMAD YANI SEMARANG

**ZAKI MUAKAF
16050064**

ABSTRAK

Penerbangan di bandar udara Internasional Ahmad Yani Semarang yang padat sehingga menuntut pekerja *ground Handling* untuk lebih berkompeten menjalankan pekerjaan. Kondisi pada *operation ground handling* Kokapura menjalankan pola kerja shift dengan jumlah pekerja yang sebanding antara shift pagi dan siang. Jadwal penerbangan yang berbeda membuat jumlah kebutuhan pekerja tidak seimbang. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan jumlah kebutuhan pekerja *operation ground handling* Kokapura yang sesuai dengan kondisi jadwal penerbangan.

Perhitungan beban kerja berupa beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX. Metode NASA-TLX digunakan 6 dimensi indikator untuk mengukur beban kerja. Keenam indikator tersebut yaitu kebutuhan mental (*Mental Demand*), kebutuhan fisik (*physical demand*), kebutuhan waktu (*temporal demand*), performansi (*performance*), tingkat frustrasi (*frustration level*), dan usaha (*effort*). Semua indikator tersebut memiliki skala dari yang paling rendah yaitu 0 sampai yang paling tinggi yaitu 100. Perhitungan berdasarkan pengumpulan kuesioner yang diberikan kepada pekerja *operation ground handling* Kokapura. Dan juga untuk mengetahui pada jam berapa dibutuhkan pekerja yang paling banyak.

Hasil dari perhitungan beban kerja menunjukkan nilai dengan kategori beban kerja tinggi dan sangat tinggi. Tingkat Beban kerja mental dari pekerja *Operation* Kokapura terdapat 3 jabatan masuk dalam kategori tinggi sekali dan 4 jabatan masuk dalam kategori tinggi. Semakin banyak jumlah penerbangan maka jumlah pekerja semakin bertambah, semakin ragam jenis keahlian yang diperlukan maka jumlah pekerja semakin bertambah pula. Untuk kondisi normal menunjukkan total pekerja paling banyak dibutuhkan pada periode pukul 14.00-15.00 WIB yaitu sebanyak 39 pekerja dan pukul 19.00-20.00 WIB yaitu sebanyak 39 pekerja.

Kata Kunci: Beban Kerja, *Ground Handling*, NASA-TLX,

ANALISIS BEBAN KERJA PEGAWAI OPERASI *GROUND HANDLING* KOKAPURA DALAM PENANGANAN MASKAPAI DI BANDARA AHMAD YANI SEMARANG

ABSTRACT

Flights at Ahmad Yani International Airport, Semarang, which are crowded, require Handling field workers to be more competent in carrying out their work. Conditions in the ground handling operation Kokapura run a shift work pattern with a comparable number of workers between the morning and afternoon shifts. Different flight schedules make the number of workers' needs unbalanced. Therefore, it is necessary to calculate the number of workers needed for ground handling operations in Kokapura in accordance with the conditions of the flight schedule.

Calculation of workload in the form of mental work using the NASA-TLX method. The NASA-TLX method uses 6 indicator dimensions to measure the workload. The six indicators are mental demand, physical demand, temporal demand, performance, frustration level, and effort. All of these indicators have a scale from the lowest of 0 to the highest of 100. Based on the collection of questionnaires given to Kokapura ground handling operations workers. And also to find out at what time the most workers needed.

The results of the workload calculation show values with high and very high workload categories. The level of mental workload of Operation Kokapura employees, there are 3 positions in the very high category and 4 positions in the high category. The more the number of flights, the number of workers will increase, the more diverse types of skills needed, the number of workers will also increase. For normal conditions, the total number of workers needed is at most 14.00-15.00 WIB, which is 39 workers and at 19.00-20.00 WIB, which is 39 workers.

Keywords: *workload, ground handling, NASA-TLX*